

**Analisis Kemampuan Berpidato Persuasif Siswa Kelas IX SMPN 1 Labuapi.  
Bagik Polak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat**

Tahirah<sup>1</sup>;I Nyoman Sudika<sup>2</sup>;Mahmudi Efendi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

email: [tahirahira010722@gmail.com](mailto:tahirahira010722@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 1 Labuapi berdasarkan aspek pelafan, intonasi, kosa kata dan mimik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode penugasan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode formal, penyajian dengan menggunakan statistik berupa angka dan tabel atau bagan. Hasil penelitian mengenai analisis kemampuan berpidato persuasif menunjukkan bahwa kemampuan berpidato persuasif siswa kelas IX SMPN 1 Labuapi pada aspek pelafan, intonasi, kosa kata dan mimik dengan nilai rata-rata 88% berada pada rentangan 81-100% kategori sangat mampu. Berdasarkan hasil totalitas kemampuan berpidato persuasif berada pada kategori sangat mampu. Hasil ini dikarenakan rata-rata perolehan skor akhir siswa yaitu 93 dengan kategori sangat mampu, skor akhir terendah yaitu 66 kategori mampu dan skor akhir tertinggi yaitu 100 kategori sangat mampu. Jadi, hasil akhir kemampuan berpidato persuasif siswa kelas IX SMPN 1 Labuapi berdasarakan aspek pelafalan, intonasi, kosa kata dan mimik dapat dikatakan sangat mampu dalam berpidato persuasif.

**Kata kunci :** Kemampuan, berpidato, pidato persuasif

*Analysis of Persuasive Speech Ability of Class IX Students of SMPN 1 Labuapi, Bagik Polak, West Lombok, West Lombok*

**Abstract :** The goal to be achieved in this study is to describe the persuasive speech abilities of class IX students of SMP Negeri 1 Labuapi based on aspects of pronunciation, intonation, vocabulary and expressions. The type of research used in this research is descriptive quantitative research. The data collection method used is the observation method and the assignment method. The data analysis method used is quantitative analysis. The method of presenting the results of data analysis used is a formal method, presentation using statistics in the form of numbers and tables or charts. The results of research on the analysis of persuasive speech ability show that the persuasive speech ability of class IX students of SMPN 1 Labuapi in the aspects of pronunciation, intonation, vocabulary and expressions with an average score of 88% is in the range of 81-100% in the very capable category. Based on the results of the totality of persuasive speech ability is in the very capable category. This result is because the average final score of students is 93 in the very capable category, the lowest final score is 66 capable categories and the highest final score is 100 very capable categories. So, the final results of the persuasive speech ability of class IX students of SMPN 1 Labuapi based on the aspects of pronunciation, intonation, vocabulary and expressions can be said to be very capable of making persuasive speeches.

**Keywords:** Ability, speech, persuasive speech

## PENDAHULUAN

Menurut UU Sisdiknas pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian dalam pendidikan diperlukan kemampuan. Dalam melaksanakan suatu aktivitas terdapat kemampuan yang sesuai dalam kebutuhan. Thoha (dalam Saputri, 2020:11) mengatakan bahwa kemampuan adalah suatu kondisi yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan pula dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan, latihan dan pengetahuan. Menurut Nadler (dalam Andre S, 2020:8) keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari keterampilan. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat. Dalam penelitian ini diteliti tentang keterampilan berpidato, Arifin dan Tasai (2008:228) keterampilan berpidato ini diartikan sebagai salah satu wujud kegiatan berbahasa lisan. Oleh sebab itu, berpidato memerlukan dan mementingkan ekspresi gagasan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek nonbahasa, seperti ekspresi wajah, kontak pandang, dan intonasi suara.

Smpn 1 labuapi merupakan salah satu sekolah Negeri di Desa Labuapi yang ikut menerapkan kurikulum 2013 sejak diberlakukannya. Pada awal penerapan kurikulum 2013, terdapat berbagai tanggapan atau suatu paradigma dari siswa bahwa kurikulum 2013 adalah sesuatu yang menakutkan. Akan tetapi, seiringnya berjalannya waktu paradigma tersebut hilang dengan adanya hasil dari implementasi kurikulum 2013 yang berhasil. Adapun metode pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Bahasa Indonesia adalah metode ceramah.

(Tarigan, 1983:14). Ilmu pidato merupakan satuan bagian dari ilmu retorika, tapi istilah pidato lebih populer daripada retorika atau retorik. Istilah retorika terbatas pemahamannya di kalangan mereka yang mempelajari atau pada lembaga-lembaga yang secara langsung berkepentingan dengan ilmu tentang keterampilan berbicara tidak populernya istilah retorika di kalangan masyarakat, tidak berarti bahwa mereka tidak memanfaatkan retorika.

Pidato Persuasif (mendorong/mengajak) adalah pidato yang tujuan utamanya membujuk atau mempengaruhi orang lain agar mau menerima ajakan yang disarankan secara sukarela bukan dengan sukarela. Pidato persuasif salah satu jenis pidato yang digunakan untuk menyampaikan saran, ajakan, atau bujukan kepada masyarakat untuk menyetujui atau mengubah pandangannya. Pidato persuasif adalah salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil kelas IX SMPN 1 Labuapi. Salah satu aspek berpidato persuasif dalam kompetensi dasar atau biasa disebut dengan KD pada materi pidato persuasif kelas IV SMPN 1 Labuapi, yaitu mengidentifikasi informasi pidato persuasif dengan tujuan, ciri-ciri, struktur, cara menyusun teks pidato, cara menyampaikan pidato yang benar, metode panyampaian.

## TINJAUAN PUSTAKA

Adapun pada penelitian ini juga terdapat beberapa penelitian relevan, diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Penelitian dilakukan oleh Juwana, Ferditia Karna, Suhartono, dan Agus Joko Purwadi, (2017) dalam penelitiannya ini berjudul “Kemampuan Berpidato Secara Ekstemporan Siswa Kelas IX Smpn 22 Bengkulu Utara”. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan berpidato secara ekstemporan siswa kelas IX SMP Negeri 22 Bengkulu Utara semester genap Tahun Ajaran 2016/2017. Listiawati, Nuraini, Wimsje R.Palar, and Ructh C. Paath, (2022) yang mengkaji tentang “Kemampuan Berpidato dengan Menggunakan Metode Naskah Siswa Kelas IX Smp Ma’arif Sainstren”, Abdulah, Anton,

(2015) dalam penelitiannya ini berjudul “Kemampuan Berpidato Siswa Kelas IX Smpn 6 Gorontalo.

Kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian, dan sikap yang diperoleh melalui pendidikan, latihan dan pengetahuan. Sedangkan Analisis adalah suatu bentuk tindakan atau usaha untuk menemukan hal baru terhadap objek yang akan diamati oleh peneliti melalui bukti-bukti yang akurat pada suatu objek tersebut.

#### PIDATO PERSUASIF

Menurut M.P.B.,Tsanawiyah,M. (2020:255-26) Pidato Persuasif (mendorong/mengajak) adalah pidato yang tujuan utamanya membujuk atau mempengaruhi orang lain agar mau menerima ajakan yang disarankan secara sukarela bukan dengan sukarela. Reaksi yang diinginkan adalah membangkitkan emosi agar pendengar dapat menyetujui atau meyakini dan mungkin membangkitkan timbulnya tindakan tertentu pada pendengar. dan mempengaruhi serta sifatnya mengajak atau membujuk para pendengar supaya mereka menjadi yakin dan mau mengambil tindakan bahkan melakukan sesuai dengan tujuan pidato tersebut. Pidato persuasif merupakan bagian dari eksposisi yaitu untuk meyakinkan pembaca atau pendengar dengan menyajikan argumentasi yang nalar, logis, masuk akal dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, dengan metode kuantitatif deskriptif, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang lebih memfokuskan diri pada penggunaan *logiko-hipotetiko-verifikatif*, yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan verifikasi data empiris, dan menguji hipotesis berdasarkan data empiris, serta menarik kesimpulan atas dasar hasil pengujian hipotesis, dan untuk peranan statistik sangat diperlukan Usman A (2008:227).

Pengumpulan data adalah suatu hal yang paling penting dalam penelitian, karena metode ini adalah Upaya atau strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan selama penelitiannya, Yatim (2001:82). Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan datanya adalah melalui teknik observasi dan tes. Hadari Nawawi (dalam Usman A 2008:289-290) menjelaskan, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat dan mengamati presentasi siswa yang sejalan dengan target penilaian Ana Ratna Wulan (2007:03). Sementara itu data yang diperoleh dari penelitian merupakan data yang didapatkan dari penugasan. Adapun observasi yang didapatkan adalah berbentuk hasil analisis kemampuan berpidato persuasif dari siswa.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpidato persuasif dari 30 siswa mendapatkan kategori sangat mampu terdiri dari 25 siswa, dan yang mendapatkan mampu 5 orang siswa. Sementara dari hasil analisis kemampuan setiap aspek kemampuan berpidato persuasif. kemampuan berpidato siswa untuk aspek penilaian pelafalan rata-rata 80%. Tingkat kemampuan berpidato siswa dapat diklasifikasikan atas 4 kelompok yaitu (a) sangat mampu sebanyak 24 orang (80%), (b) mampu sebanyak 5 orang (16,66%), (c) cukup mampu sebanyak 1 orang (3,33%), kemampuan berpidato siswa untuk aspek penilaian intonasi 53,33. (a) sangat mampu sebanyak 2 orang (6,66%), (b) mampu sebanyak 16 orang (53,33%), (c) cukup mampu sebanyak 12 orang (40%), kemampuan berpidato siswa untuk aspek penilaian kosa kata

dengan rata-rata nilai 60%. (a) sangat mampu sebanyak 1 orang (3,33%), (b) mampu sebanyak 18 orang (60%), (c) cukup mampu sebanyak 11 orang (36,66%) dan kemampuan berpidato siswa untuk aspek penilaian mimik dengan rata-rata nilai 70%. (a) sangat mampu sebanyak 21 orang (70%), (b) mampu sebanyak 9 orang (30%). Maka dapat dikatakan bahwa siswa mampu dalam berpidato persuasif.

Tabel 1 Lembar Observasi Kemampuan Siswa

No	Nama	Aspek-Aspek yang Dinilai					
		Pelafalan	Intonasi	Kosa Kata	Mimik	Jumlah	Nilai
1	A.HUSNUL BAHRAEN	4	2	2	4	12	80
2	ANDITYA DARMAWAN	3	2	2	3	10	66
3	AHMAD GALUH	4	2	2	4	12	80
4	AHMAD MIJUAN RAMDAN	3	2	2	3	10	66
5	AHMAD SUANDI	4	2	2	3	11	73
6	ANDIKA SETIAWAN	3	2	2	3	10	66
7	ARYA PRATAMA	4	2	2	3	11	73
8	DEVIN WARDANI	4	4	3	4	15	100
9	ELYMATUN ZAHRA	4	4	3	4	15	100
10	FADYA ANWAR	4	3	3	4	14	93
11	FERDIAN	3	2	2	3	10	66
12	FITA MANSUARI	4	3	3	4	14	93
13	GOZWAL HAQQI	4	2	3	4	13	86
14	HARNUM ARDIANING	4	3	3	4	14	93
15	LUKMAN SALEH	3	2	2	3	10	66
16	M.RIO ALAMSYAH	4	3	3	4	14	93
17	MARTA TITIAN DWI RIANA	4	3	3	4	14	93
18	MARYATUN KIBTIAH	4	3	3	4	14	93
19	MILA SINTIA	4	3	3	4	14	93
20	MUHALLI FIKRI	4	2	2	3	11	73
21	MUHAMMAD RIZKI MAULANA	4	3	3	4	14	93
22	MUTIARA	4	3	3	4	14	93
23	NAILA MAYANTI	4	3	3	4	14	93
24	NUR ALISA SUHADINI PUTRI	4	3	3	4	14	93
25	RAMZI RAMDANI	4	3	3	4	14	93

26	RIYANUL ABDUL RIZKI	4	3	3	4	14	93
27	RONI SAPUTRA	4	3	3	4	14	93
28	SRY RAHMAYANI	4	3	3	4	14	93
29	UMAM PUAD	2	2	3	3	10	66
30	UTARI IZATHY PUTRI	4	3	4	4	15	100
Jumlah nilai ideal		120	120	120	120		2649
Jumlah nilai tiap aspek		109	80	81	111		
Nilai rata-rata siswa						88	
Nilai Tertinggi						100	
Nilai Terendah						66	

Tabel 2 Kemampuan Pelafalan Pidato Persuasif Siswa

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	Sangat Mampu	4	24	80
2	Mampu	3	5	16,66
3	Cukup Mampu	2	1	3,33
4	Kurang Mampu	1	-	
Jumlah			30	100

Tabel 3 Kemampuan Intonasi Pidato Persuasif Siswa

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat Mampu	4	2	6,66
2	Mampu	3	16	53,33
3	Cukup Mampu	2	12	40
4	Kurang Mampu	1	-	
Jumlah			30	100

Tabel 4 Kemampuan Kosa Kata Pidato Persuasif Siswa

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat Mampu	4	1	3,33
2	Mampu	3	18	60
3	Cukup Mampu	2	11	36,66
4	Kurang Mampu	1	-	-
Jumlah			30	100

Tabel 5 Kemampuan Mimik Siswa

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat Mampu	4	21	70
2	Mampu	3	9	30
3	Cukup Mampu	2	-	-

4	Kurang Mampu	1	-	-
Jumlah			30	100

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di kelas IX SMPN 1 Labuapi. Bagek polak, pada hari sabtu, tanggal 12 Mei 2023, menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang sudah diperoleh siswa dari berpidato persuasif adalah sejumlah 88. Hal tersebut menandakan bahwa nilai yang diperoleh memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran Bahasa Indonesia yakni 75. Nilai rata-rata tertinggi pada setiap aspek terdapat pada aspek pelafalan 80, intonasi 53,33, kosa kata 60 dan mimik 70.

## PEMBAHASAN

### 1. Kemampuan Berpidao Persuasif Siswa Kelas IX SMPN 1 Labuapi.

dari hasil observasi kegiatan siswa dalam berpidato berjalan dengan lancar yang terdiri dari 4 aspek yang dinilai yaitu pelafalan, intonasi, kosa kata dan mimik dimana 4 aspek ini yang menjadi patokan dalam pengamatan kemampuan berpidato siswa. Untuk melihat masing-masing aspek ini dapat dilakukan perhitungan, dikumpulkan dan dianalisis menggunakan rumus presentase. dapat disimpulkan kemampuan berpidato persuasif siswa mendapatkan nilai ideal setiap aspek yaitu 120. Jumlah seluruh skor atau nilai seluruh siswa = 2649. Selanjutnya nilai rata-rata siswa yaitu 88%. Adapun nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 100 sedangkan nilai terendah yaitu 66

Hal tersebut menggambarkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas IXA SMPN 1 Labuapi. sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran Bahasa Indonesia. Namun pada dasarnya hasil tes tersebut menggambarkan bahwa hasilnya suah optimal. Seperti yang diketahui nilai tertinggi didapati oleh satu orang siswa dengan jumlah nilai 100, dan nilai terendah didapati oleh lima orang siswa dengan jumlah nilai 66.

### 2. Kemampuan Menganalisis Aspek-Aspek Pidato Persuasif

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh peneliti melalui tes kemampuan berpidato dari aspek pelafalan kemampuan berpidato siswa untuk aspek penilaian pelafalan rata-rata 80%. Tingkat kemampuan berpidato siswa dapat diklasifikaikan atas 4 kelompok yaitu (a) sangat mampu sebanyak 24 orang (80%), (b) mampu sebanyak 5 orang (16,66%), (c) cukup mampu sebanyak 1 orang (3,33%), kemampuan berpidato siswa untuk aspek penilaian intonasi 53,33. (a) sangat mampu sebanyak 2 orang (6,66%), (b) mampu sebanyak 16 orang (53,33%), (c) cukup mampu sebanyak 12 orang (40%), kemampuan berpidato siswa untuk aspek penilaian kosa kata dengan rata-rata nilai 60%. (a) sangat mampu sebanyak 1 orang (3,33%), (b) mampu sebanyak 18 orang (60%), (c) cukup mampu sebanyak 11 orang (36,66%) dan kemampuan berpidato siswa untuk aspek penilaian mimik dengan rata-rata nilai 70%. (a) sangat mampu sebanyak 21 orang (70%), (b) mampu sebanyak 9 orang (30%). Maka dapat dikatakan bahwa siswa mampu dalam berpidato persuasif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan berpidato persuasif siswa menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpidato persuasif siswa kelas IX SMPN 1 Labuapi dalam ini tergolong sangat mampu dengan nilai rata-rata 88% berada pada rentangan 81-100%. Kemampuan berpidato siswa dikelompokkan dalam 6 kualifikasi, yaitu : a) 3 orang yang mendapatkan nilai 100% dengan kategori sangat mampu, b) 15 siswa yang mendapatkan nilai 93% dengan kategori sangat mampu, c) 1 orang siswa yang mendapatkan nilai 86% dengan kategori sangat mampu, d) 2 orang siswa yang mendapatkan nilai 80% dengan kategori mampu, e) 3 orang siswa yang mendapatkan nilai 73% dengan kategori mampu, f) 5 orang siswa mendapatkan nilai 66% dengan kategori mampu. Dapat dilihat nilai tertinggi yang

didapatkan 100% sedangkan nilai terendah yang didapatkan 66%. Sedangkan berdasarkan hasil analisis kemampuan berpidato persuasif pada setiap aspek siswa kelas IX SMPN 1 Labuapi, diketahui jumlah keseluruhan dari siswa adalah 30 orang. Pelafan Dengan nilai r yang diperoleh adalah 80, intonasi 53,33, kosa kata 60, daan mimik 70, hal ini menandakan bahwa siswa sudah optimal dari setiap aspek.

## SARAN

Adapun saran dalam penelitian yang berjudul “ANALISIS KEMAMPUAN BERPIDATO PERSUASIF KELAS IX SMPN 1 LABUAPI”. Diharapkan kepada guru khususnya guru pendidikan bahasa dan sastra mengasah lagi kemampuan kemampuan berpidato khususnya pada intonasi. Penelitian tentang kemampuan berpidato siswa merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan di SMPN 1 Labuapi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan siswa, khususnya berpidato.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian berikutnya. Mengingat peneliti masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk perbaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, A. 2015. “Kemampuan Berpidato Siswa Kelas IX Smpn 6 Gorontalo Tahun Pelajaran 2013/2014.” Skripsi 1.311407006 .
- AS, S. 2014. *Retorika Dakwah: Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato*.
- Dwihartanti, M., & Progo, K. K. 2005. *Tata Cara Berpidato*. Yogyakarta: Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Kabupaten Kulonprogo.
- Halidjah, S. 2012. *Evaluasi keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2(1).
- Indonesia, M. P. B., Tsanawiyah, M. 2020. *Teks Pidato Persuasif*. Jakarta
- Juwana, F. K., Suhartono, S., & Purwadi, A. J. 2017. *Kemampuan Berpidato Se ecara Ekstemporan Siswa Kelas IX Smpn 22 Bengkulu Utara Semester Genap Ajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmiah KORPUS, 1(2), 132-136.
- Listiawati, N., Palar, W. R., & Paath, R. C. 2022. “Kemampuan Berpidato dengan Menggunakan Metode Naskah Siswa Kelas IX Smp Ma’arif Saintren Kotamobagu”. *Kompetensi*, 2(10), 1728-1734.
- Makbul, M. 2021. *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Muhson, A. 2006. *Teknik analisis kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 183-196.
- Rakhmat J. 2012. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung. PT REMEJA ROSDAKARYA
- Shinta D .2013. *9 Tahap Mempersiapkan PIDATO & MC Jago Pidato & MC dalam Segala Acara*. Yogyakarta. Pustaka Cerdas
- Wulan, A. R. 2007. *Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran*. Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia

